



Pengaruh Penggunaan Media Elektronik di Kalangan Santri dalam Mencapai Keberhasilan Belajar

Atsmim Lana Nurisma*

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

atsmimlananurisma@gmail.com.

Imam Taulabi

Intitut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

imamtaulabi@iainkediri.ac.id

Syafik Ubaidila

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

syafikubaidila79@gmail.com

Keyword

Santri, Media
Elektronik,
Success Learning

Abstract

It is undeniable that at this time technology has developed very rapidly. Various kinds of electronic media were created to facilitate human affairs such as television, mobile phones, tablets, laptops, computers, and so on. With the development of the times, there is nothing wrong with starting to use electronic media as a learning resource, even though electronic media is seen as having many disadvantages but there are great benefits if electronic media can be used as well as possible. Darussalam Lirboyo Kediri Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools that allows students to use electronic media as a source of media for learning. This study uses a quantitative approach, the number of samples is 50 students using purposive sampling. The research instrument uses a scale, namely the electronic scale media, with a reliability value of = 0.872 and a learning success scale with a reliability value of = 0.926. The results of this study are (1) the level of use of electronic media among students at the Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri has a moderate level of use of electronic media that is 38%, (2) The rate of learning success among students at the Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri Has a level of moderate, namely 42%, (3) There is an influence of the use of electronic media on the success of learning among students at the Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Unit Kediri. which is evidenced by the slight influence between the use of electronic media on learning success that is equal to 18.1%.

*correspondence Author



© 2025. The author(s). Published by Tribakti Press.

This Publication is licensed under CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Pendahuluan

Santri merupakan bagian dari faktor utama pendidikan islam yang sangat berperan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan ditengah masyarakat yang ada pada saat ini. Santri sendiri secara umum memiliki arti orang yang mempelajari ilmu agama islam dipesantren dengan kurun waktu tertentu.¹ Sedangkan menurut Nurcholis Madjid bahwa kata santri memiliki dua pengertian. Pertama, yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari kata “sastri” kata ini diambil dari bahasa sansakerta yang artinya melek huruf atau bisa juga diartikan sebagai orang yang berusaha mendalamai ilmu agama melalui kitab-kita yang bertuliskan bahasa arab. Kedua, pendapat yang menyatakan bahwasanya kata santri berasal dari bahasa jawa yang diambil dari kata “cantrik” yang memiliki arti seseorang yang selalu mengikuti guru kemanapun guru itu pergi dan menetap.²

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pesantren yang semakin pesat dikalangan masyarakat, maka santri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu santri salaf dan santri modern. Sebutan ini mengikuti pada sistem yang ada pada pondok pesantren yang di tempati. Sedangkan salaf sendiri memiliki arti terdahulu, yang mana sistem pendidikannya tetap mempertahankan materi yang bersumber dari kitab-kitab islam klasik, serta menggunakan metode tradisional sebagai sendi utama. Metode tradisional yang diterapkan dalam pondok pesantren yaitu meliputi sorogan, wetonan, musyawarah, pengajian pasaran dan demonstrasi.³ Sedangkan kata modern memiliki arti baru, yang mana sistem yang ada di pondok pesantren modern menganut sistem pendidikan yang mengadopsi dari sistem pendidikan modern dan materi yang dipelajari merupakan kombinasi antara ilmu agama dan ilmu umum.

Dalam perkembangan zaman seperti ini penggunaan media elektronik dikalangan santri seringkali mengalami ketinggalan zaman, dimana dalam pondok pesantren media elektronik tidak digunakan dan tidak diperbolehkan karena hal ini dikawatirkan akan menimbulkan banyak mudorot dari pada manfaat yang didapatkan. mereka hanya belajar dan memperdalam ilmu agama dengan menggunakan sumber yang berasal dari Al-Quran, hadist, dan kitab-kitab kuning.

Namun kini zaman telah maju tidak ada salahnya jika mulai memanfaatkan media elektronik sebagai sumber belajar, meskipun media elektronik dipandang memiliki banyak mudorot tetapi ada manfaat yang besar jika media elektronik dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat. Berbagai macam media elektronik diciptakan untuk mempermudah urusan manusia, salah satu media elektronik yang terkenal sangat

¹Babun Suharto, "Dari Pesantren Untuk Umat: Reventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi", (Surabaya: Imtiyaz, 2011), h.9

²Ahmad Miftahudin Ma’arif, "Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern", (Tesis, Program Pascasarjana Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017) h.20

³ Neny Muthi’atul Awwaliyah "Pondok Pesantren Sebagai Moderasi Islam Era Generasi Milenial", Jurnal Riset dan Kajian Keislaman Vol. VIII No. 1 Tahun 2019

popular dikalangan masyarakat adalah gadget, setiap orang menggunakan gadget dengan teknologi yang modern seperti Televisi, telepon gengga m, tablet, laptop, komputer, dan lain-lainnya.⁴

Dengan adanya media elektronik maka dapat memudahkan seseorang dalam belajar dan capat dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu perlunya penggunaan media elektronik dalam belajar terutama untuk santri agar mudah dalam belajar, mensyiaran agama islam, serta tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri merupakan salah satu pondok pesantren yang memperbolehkan santrinya untuk menggunakan media elektronik sebagai sumber media untuk belajar. Hal ini dikarenakan mayoritas santri dari Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo tersebut merupakan mahasiswa.

Adapun pengertian penggunaan media elektronik sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia penggunaan berasal dari kata guna yang mendapat imbuhan awalan peng- dan akhiran -an yang berarti proses, cara pembuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Dengan kata lain penggunaan diartikan sebagai aktivitas memakai sesuatu barang atau jasa.⁵ Sedangkan media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara, penyampai, atau penyalur. Media diartikan sebagai alat untuk membawa informasi dan sumber informasi kepada penerima. Adapun menurut *Association Of Education And Communication Technology* (AECT) Amerika, Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.⁶

Media Elektronik merupakan salah satu media masa yang memiliki kekususan. Kekususanya terletak pada dukungan elektronika dan teknologi yang menjadi ciri serta kekuatan dari media berbasis elektronik. Media elektronik sendiri menjadi salah satu industri yang paling berkembang pesat di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini. Media elektronik merupakan media masa yang digandrungi oleh banyak kalangan orang, yang mana melalui media elektronik ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat melalui suara dan gambar.⁷ Dengan adanya penggunaan media elektronik dalam kehidupan sehari-hari maka dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan penggunanya sehingga lebih mudah.

Keberhasilan belajar Secara umum merupakan suatu hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar. Sedangkan jika diartikan menurut kosa katanya, keberhasilan belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah melaksanakan suatu aktivitas yang membawa perubahan seseorang atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana keberhasilan belajar adalah perubahan tingkah

⁴ Zaenal arifin "Perilaku Remaja Penggunaan Gadget", Jurnal Analisis Sosiologi Pendidikan Volume 26 nomor 2 september 2015

⁵ Lia Lutfiana,"Pengaruh Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi HP Android terhadap Akhlak Sosial di Sekolah Siswa SMK Ma'arif NU 01 Semarang, (Skripsi, FTK UIN Walisongo, Semarang, 2018), h.11

⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo,Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.121

⁷ Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.60

laku yang sebagai hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan belajar juga merupakan keberhasilan siswa dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan serta keberhasilan guru dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.⁸ Setelah mengetahui konsep pengertian keberhasilan belajar maka dapat diketahui bahwa keberhasilan belajar meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran sebagai instrument penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert yang merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26*. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, observasi, dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media Elektronik dikalangan Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

Penggunaan media elektronik sebagai media untuk belajar memiliki banyak manfaat, meskipun selama ini media elektronik sendiri dianggap memiliki nilai negatif terhadap penggunanya, namun hal ini tergantung pada tingkat penggunaan media elektronik sendiri. berdasarkan tabel dibawah ini maka kita akan mengetahui tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Tabel 1 Distribusi Variabel Media Elektronik

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
Skor ≥ 82	Sangat Tinggi	3	6,0%
Skor 76 – 81	Tinggi	13	26,0%
Skor 67 – 75	Sedang	19	38,0%
Skor 60 – 66	Rendah	4	8,0%
Skor ≤ 60	Sangat Rendah	11	22,0%

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.4

⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.4

¹⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h.30.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwasanya sebanyak 3 (6,0%) responden menduduki kategori penggunaan Media Elektronik sangat tinggi, sebanyak 13 (26,0%) responden menduduki kategori penggunaan media elektronik Tinggi, sebanyak 19 (38,0%) responden tergolong kategori penggunaan media elektronik sedang, kemudian sebanyak 4 (8,0%) responden menduduki kategori penggunaan media elektronik rendah, dan selanjutnya sebanyak 11 (22,0%) responden menduduki kategori sangat rendah.

Presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu yang mana bahwasanya ada 19 responden atau 38,0%, dan pada hasil tersebut menunjukkan tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri terdapat pada kategori sedang. Data yang diambil pada saat penelitian dilakukan, mengenai seberapa besar tingkat penggunaan media elektronik yaitu dengan menggunakan aspek media elektronik yang digunakan santri didalam pondok pesantren, yaitu terdiri dari smartphone/ gadget dan leptop/ komputer.

Tingkat Keberhasilan Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Keberhasilan belajar merupakan adanya perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan pembelajaran. Perubahan dari hasil suatu keberhasilan belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan tabel dibawah ini maka dapat diketahui tingkat keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Tabel 2 Distribusi Variabel Keberhasilan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
Skor ≥ 54	Sangat Tinggi	4	8,0%
Skor 48 – 53	Tinggi	12	24,0%
Skor 40 – 47	Sedang	21	42,0%
Skor 34 – 39	Rendah	11	22,0%
Skor ≤ 34	Sangat Rendah	2	4,0%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 4 (8,0%) menduduki kategori resiliensi sangat tinggi, sebanyak 12 (24,0%) responden menduduki kategori tinggi, sebanyak 21 (42,0%) responden menduduki kategori sedang, kemudian sebanyak 11 (22,0%) responden menduduki kategori rendah, dan sebanyak 2 (4,0%) responden menduduki kategori sangat rendah.

Presentase tertinggi ada pada kategori resiliensi sedang 21 responden dan menduduki 42%. Maka persentase resiliensi pada santi putri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri terdapat pada kategori sedang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri adalah pada kategori sedang.

Pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Dengan adanya analisis regresi linier sederhana dilakukan jika variabel yang dianalisis sedikit. Variabel bebas (x) yakni Media Elektronik dan variabel terikat (y) Keberhasilan Belajar, masing-masing hanyalah satu kelompok sampel.¹¹

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	0.181	0.164	6.210

- a. Predictors: (constant), Media Elektronik
- b. Dependen Variabel: Keberhasilan Belajar

Kesimpulan dari tabel model summary uji regresi linier sederhana diatas dapat menjelaskan bahwa besarnya nilai kontribusi (R) yaitu 0,425, serta besarnya kesalahan standar (Se) sebesar 6,210, maka dapat disimpulkan bahwa Media Elektronik dan Keberhasilan Belajar memiliki kontribusi.¹² Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,164 yang mengandung pengertian pengaruh variabel x pada variabel y adalah 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% disebabkan oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4 Anova

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.533	1	408.533	10.591	.002 ^b
	Residual	1851.467	48	38.572		
	Total	2260.000	49			

- a. Dependent Variable: Media Elektronik
- b. Predictors: (Contant), Keberhasilan Belajar

Dari output tabel 4 tersebut bahwa nilai f hitung adalah 10,591, dengan df1 = derajat kebebasan pembilang, dan df2 = derajat kebebasan penyebut 48, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05, yang bermakna HA diterima dan HO ditolak. Maka penggunaan Media Elektronik dikalangan santri Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Belajar.

¹¹ Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, Analisis Statistik Program SPSS, (Tulungagung, Cahaya Abadi, 2014), h.152

¹² Riduwan, Sunarto “Pengantar Statistika Pendidikan sosial, ekonomi, dan bisnis”, (alfabeta, bandung, 2017), h.81

Menurut Muhibbin syah faktor –faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dikelompokkan menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal, sedangkan unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada seseorang yaitu tujuan belajar dan proses belajar.

Hasil penelitian ini, menunjukkan ada pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan belajar dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, yang mana media elektronik memberi pengaruh positif meskipun pengaruh tersebut tidak besar terhadap keberhasilan belajar dikalangan santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Mungkin jika tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri dimanfaatkan dengan lebih baik lagi maka tingkat keberhasilan dalam belajar akan tinggi, begitu pula sebaliknya jika penggunaan media elektronik dikalangan santri tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan semakin rendah tingkat keberhasilan dalam belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 1)Tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri memiliki tingkatan yang sedang yakni 19 responden 38% dari 50 responden, 2)Tingkat keberhasilan belajar dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri memiliki tingkatan yang sedang yakni 21 responden 42% dari 50 responden, 3)Pengaruh Penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri memiliki pengaruh yang sedikit terhadap keberhasilan belajar, yakni memiliki pengaruh sebesar 18,1% dari 100%, dan sisanya sebesar 81,9% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Artinya jika penggunaan media elektronik dikalangan santri dapat di gunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka tingkat keberhasilan belajar pada santri akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila media elektronik tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik maka tingkat keberhasilan belajar akan rendah.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal, "Perilaku Remaja Penggunaan Gadget", Jurnal Analisis Sosiologi Pendidikan Volume 26 nomor 2 september 2015.
- Darajat, Zakiah, "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam", Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fuad, Jauhar dan Agus Eko Sujianto, Analisis Statistik Program SPSS, "Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014.
- Sunarto, Riduwan. "Pengantar Statistika Pendidikan sosial, ekonomi, dan bisnis", bandung: alfabet, bandung, 2017.

Hajar, Ibnu, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.

Dalyono, M. "Psikologi Pendidikan". Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

Slamet, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Mulyasa, E, "Menjadi Guru Profesional". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Suharto, Babun,"Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi". Surabaya: Imtiyaz, 2011.

Syah, Muhibbin, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Syah, Muhibbin, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.